

## RINGKASAN

**Teknik Budidaya Buah Stroberi (*Fragaria x ananassa*) Secara Hidroponik Sistem Substrat di CV. Wonosari Horticulture Indonesia Kabupaten Pasuruan Jawa Timur**, Ahmad Mujtabah, NIM A31170722, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, SP, M.Si

Stroberi merupakan salah satu komoditas buah yang mempunyai prospek pasar yang cerah. Hal ini karena dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk, pendidikan kesadaran gizi, meningkatnya pendapatan dan kemajuan dibidang industri pengolahan terlihat, tapi hal ini tidak diseimbangi dengan produksi buah stroberi yang tidak stabil. Diketahui bahwa pada tahun 2012 produksi buah stroberi sebanyak 169.796 ton, kemudian terjadi penurunan produksi setelah tahun-tahun berikutnya yaitu pada tahun 2014 terjadi penurunan produksi sebanyak 58.882 ton buah stroberi dan tahun 2016 terjadi penurunan kembali sebanyak 12.091 ton. Tanaman stroberi tergolong tanaman yang memerlukan penanganan serius, terutama dalam peningkatan hasilnya dan kualitas buahnya. Hal ini dapat dilakukan melalui perbaikan teknik budidaya. Salah satu cara yang ditempuh dengan teknik budidaya secara hidroponik pada tanaman stroberi.

PKL dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa yang berpendidikan Diploma mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh ketrampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktek Kerja Lapangan dilakukan di daerah produksi sayuran dataran tinggi yaitu CV. Wonosari Horticulture Indonesia Desa Tuter Kecamatan Tuter Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Seluruh kegiatan pembelajaran meliputi teknik budidaya buah stroberi yang mendukung kegiatan PKL di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.